

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian-uraian yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesultanan Langkat adalah kawasan yang sangat strategis dekat dengan Selat Malaka yang merupakan kawasan perdagangan internasional. Kesultanan Langkat memiliki banyak potensi sumber daya alam dengan tanah yang subur cocok untuk berbagai jenis perkebunan seperti lada, pala, kelapa, getah rambung, tembakau, kelapa sawit ndan berbagai jenis tanaman lainnya. Kesultanan Langkat memiliki kemampuan dalam pembuatan kapal perang dan kapal dagang. kapal perang dan kapal dagang ini berbentuk kecil dan lincah sehingga bias melewati perairan sempit seperti sungai. Letak secara geografis Kesultanan Langkat yang berbatasan langsung dengan Aceh membuat Langkat menjadi daerah yang ingin ditakhlukan Belanda untuk dijadikan sebagai benteng pertahanan dan benteng penyerangan dalam perang merebut Aceh.
2. Masuknya kekuasaan pemerintah kolonial Belanda di kesultanan Langkat pada tahun 1865 merubah segala aspek kesultanan Langkat terutama bidang pemerintahan dan ekonomi,

Pengaruh pemerintah kolonial Belanda dapat dilihat dari sistem perkebunan yang diterapkan dengan dibangunnya perusahaan perkebunan di daerah Langkat dan perusahaan pertambangan minyak bumi di Langkat.

3. Dampak dari pemerintahan kolonial Belanda di kesultanan Langkat dibidang ekonomi, pemerintah kolonial Belanda mendominasi kegiatan perekonomian sementara sultan lebih banyak memiliki kegiatan dibidang sosial dan agama, berkurangnya kegiatan sultan dalam bidang ekonomi membuat sultan sangat bergantung pada pembayaran konsesi dari pemerintahan kolonial Belanda. Sistem perekonomian yang dilakukan Belanda di Langkat dengan membuka perusahaan perkebunan berdampak buruk bagi masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani dan mereka kehilangan lahan pertaniannya dan mengolah lahan pada tanah jaluran.
4. Dominasi perekonomian yang dilakukan pemerintah colonial dapat dilihat dari tata ruang kota dimana pada jaringan jalan yang dibangun. Jaringan jalan yang dibangun pada pusat-pusat kegiatan ekonomi terhubung pada kantor asistem residen Belanda atau rumah asiten residen. Sementara jalan yang mengarah kerumah sultan atau istana sultan adalah jalan-jalan yang menjadi pusat pusat kegiatan sosial agama seperti mesjid.

## **B. SARAN**

1. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap sejarah dan kiranya perlu mendapat perhatian dari pemerintah maupun instansi-intansi terkait.
2. Generasi muda harus kembali belajar mengenai sejarah untuk menambah wawasan dan rasa nasionalisme untuk memajukan bangsa dan Negara Indonesia.
3. Perlu kiranya Pemerintah merawat dan melestarikan situs-situs bersejarah agar masyarakat dapat mencintai sejarah dan mempelajari sejarah.
4. Apa yang di tulis dan di teliti oleh penulis hendaknya dapat di pelajari agar nantinya masyarakat Indonesia dapat mengolah sendiri potensi kekayaan yang ada di Negara Indonesia agar eksploitasi oleh bangsa lain